



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhapekanbaru.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 01/STIKes-HTP/VIII/2020/0334

Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru, dengan ini menugaskan kepada :

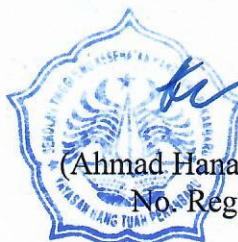
1. Nama : Sri Desfita, S.S.T., M.Kes.
NIDN : 1029117701
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru
2. Nama : Sri Wardani, SE, M.Kes.
NIDN : 1007077601
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru
3. Nama : Jihan Natassa, SKM, M.Kes.
NIDN : 1021128602
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru
4. Nama : Wulan Sari, SKM, M.Epid.
NIDN : 1029038904
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Untuk mengadakan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema : 'Pengukuran Massa Tulang pada Wanita Dewasa yang Berkunjung di Posyandu Nenas wilayah kerja Puskesmas Tambang Kabupaten Kampar' yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis/13 Agustus 2020
Pukul : 08.00 WIB s/d selesai
Tempat : Posyandu Nenas Desa Kualu wilayah kerja Puskesmas Tambang Kab. Kampar

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat diketahui dan dilaksanakan.

Pekanbaru, 11 Agustus 2020
Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru



(Ahmad Hanafi, SKM., M.Kes.)

No. Reg. 10306114265

MATERI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PENGUKURAN MASSA TULANG PADA WANITA DEWASA DI POSYANDU NENAS DESA KUALU WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Osteoporosis adalah penyakit yang ditandai dengan rendahnya massa tulang yang dapat menurunkan kekuatan tulang dan meningkatkan risiko patah tulang (Sözen, Özişik and Başaran, 2017). Osteoporosis menyebabkan lebih dari 8,9 juta patah tulang setiap tahun dan diperkirakan 200 juta wanita menderita osteoporosis di dunia. Prevalensi osteoporosis pada wanita di Indonesia sebesar 23% pada usia 50-80 tahun dan 53% pada usia 70-80 tahun (IOF, 2017). Wanita menopause rentan terhadap osteoporosis karena berhubungan dengan defisiensi estrogen.

Tulang tumbuh dan mengalami mineralisasi terutama selama bayi, anak-anak, dan remaja. Selama masa ini pertumbuhan tulang melebihi kehilangan tulang. Menjelang usia 20 tahun, pertumbuhan tulang hampir sempurna, dan hanya sekitar 10% dari massa tulang yang berakumulasi di dekade ketiga dari kehidupan. Pada usia 30 tahun massa tulang berada pada puncaknya baik pada laki-laki maupun perempuan dan kemudian menurun secara perlahan-lahan setelah usia 40 tahun (Zimmerman and Snow, 2012).

Massa tulang menunjukkan berat total dari jaringan tulang dalam tubuh manusia. Puncak kepadatan massa tulang dari seseorang disebut dengan *Peak Bone Mass* (Massa Tulang Puncak). Penurunan massa tulang setelah usia 40 tahun terjadi karena pemecahan tulang lebih besar dari pada pembentukan tulang. Pada tingkat seluler, hal ini berarti degradasi tulang oleh sel osteoklas melebihi dari pembentukan tulang oleh sel osteoblas. Peningkatan degradasi tulang menurunkan kandungan mineral dari jaringan tulang yang menyebabkan menurunnya kekuatan tulang dan meningkatkan risiko patah tulang (Zimmerman & Snow, 2012).

Pada usia 40 tahun massa tulang pada wanita dewasa mulai menurun. Pengukuran massa tulang pada wanita dewasa penting dilakukan sebagai upaya pencegahan terhadap osteoporosis. Alat yang digunakan untuk pengukuran massa tulang adalah Tanita Timbangan Badan Digital BC-G02 *Body Composition Monitor*. Estimasi rata-rata massa tulang adalah :

Berat badan (kg)		
Kurang dari 45 kg	45-60 kg	Lebih dari 60 kg
1,8 kg	2,2 kg	2,5 kg

Kesehatan Masyarakat

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PENGUKURAN MASSA TULANG PADA WANITA DEWASA DI
POSYANDU NENAS DESA KUALU WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

Tim:

**SRI DESFITA, SST, M.KES. (1029117701)
SRI WARDANI, SE, M.KES. (1007077601)
JIHAN NATASSA, SKM, M.KES. (1021128602)
WULAN SARI, SKM, M.EPID. (1029038904)**

Oleh :

**DIPA STIKes Hang Tuah Pekanbaru
No. 08/STIKes-HTP/VI/2020/0147.A Tanggal 08 Juni 2020**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
STIKES HANG TUAH PEKANBARU
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pengukuran Massa Tulang pada Wanita Dewasa di Posyandu Nenas Desa Kualu Wilayah Kerja Puskesmas Tambang Kabupaten Kampar
2. Bidang : Kesehatan
3. Ketua Tim Pengusul :
- a. Nama : Sri Desfita, SST, M.Kes
- b. NIP/NIDN : 1029117701
- c. Pangkat/Golongan : Penata/ III-d
- d. Jabatan Fungsional : Lektor
- e. Sedang melakukan pengabdian : tidak
- f. Program studi : Kesehatan Masyarakat
- g. Bidang keahlian : Gizi Kesehatan Masyarakat
- h. Alamat Kantor/Telp/Fax/Email : Jln. Mustafa Sari no.05
- i. Alamat Rumah/Telp/Fax/Email : Jl. Parit Indah, Perum. Villa Maharaja Blok I No. 3, Tangkerang Labuai, Pekanbaru
4. Jumlah Anggota (maks 3 anggota) : 3 orang
5. Nama Anggota : 1. Sri Wardani (1007077601)
2. Jihan Natassa, SKM, M.Kes. (1021128602)
3. Wulan Sari, SKM., M.Epid. (1029038904)
5. Jumlah Waktu Kegiatan : 6 bulan
6. Bentuk Kegiatan : Pengabdian Masyarakat
7. Lokasi Kegiatan : Posyandu Nenas Desa Kualu Kabupaten Kampar
6. Biaya yang Diperlukan
- a. Sumber dari DIPA STIKes HTP : Rp. 1.500.000,00
- b. Sumber lain (sebutkan.....) : -
- c. Jumlah : Rp. 1.500.000,00

Mengetahui
Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru



Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes
No.Reg. 10306114265

Pekanbaru, 3 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul



Sri Desfita, S.S.T., M.Kes.
NIDN. 1029117701

Menyetujui :
Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
STIKes Hang Tuah Pekanbaru

(Agus Alamsyah, SKM, M.Kes.)
No. Reg. 10306113204

RINGKASAN

Pada usia 40 tahun massa tulang pada wanita dewasa mulai menurun. Pengukuran massa tulang pada wanita dewasa penting dilakukan sebagai upaya pencegahan terhadap osteoporosis. Saat ini belum ada program pencegahan osteoporosis pada wanita dewasa dalam bentuk pengukuran massa tulang sehingga perlu dilakukan pengukuran massa tulang agar wanita dewasa dapat mengetahui kesehatan tulangnya dan risiko terhadap osteoporosis. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini membantu wanita dewasa dalam mengetahui kesehatan tulangnya dan risiko terhadap osteoporosis melalui pengukuran massa tulang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi tahapan-tahapan seperti survei wilayah kerja puskesmas tempat pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan; pengurusan surat izin kegiatan dari program studi ke puskesmas tempat pengabdian akan dilaksanakan; pelaksanaan kegiatan yaitu dengan mengukur massa tulang dan status gizi wanita dewasa dengan indeks status gizi IMT/U; penyusunan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; penyerahan laporan ke P3M. Luaran dari kegiatan ini berupa laporan pengabdian kepada masyarakat. Sebanyak 22 wanita dewasa mengikuti kegiatan pengukuran massa tulang dengan rata-rata usia 36,9 tahun, usia terendah 24 tahun dan usia tertinggi 50 tahun. Status gizi wanita dewasa sebagian besar termasuk gizi lebih (40,9%) dan obes (31,8%). Massa tulang responden sebagian besar termasuk kategori kurang (72,7%). Disarankan kepada wanita dewasa untuk meningkatkan massa tulangnya dengan meningkatkan asupan kalsium dan vitamin D.

Kata kunci: status gizi; TB/U; IMT/U; massa tulang; wanita dewasa

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan	2
D. Manfaat	2
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN	2
BAB III METODE PELAKSANAAN	3
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	4
BAB V RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	6
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	6
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Osteoporosis adalah penyakit yang ditandai dengan rendahnya massa tulang yang dapat menurunkan kekuatan tulang dan meningkatkan risiko patah tulang (Sözen, Özişik and Başaran, 2017). Osteoporosis menyebabkan lebih dari 8,9 juta patah tulang setiap tahun dan diperkirakan 200 juta wanita menderita osteoporosis di dunia. Prevalensi osteoporosis pada wanita di Indonesia sebesar 23% pada usia 50-80 tahun dan 53% pada usia 70-80 tahun (IOF, 2017). Wanita menopause rentan terhadap osteoporosis karena berhubungan dengan defisiensi estrogen. Osteoporosis menjadi masalah kesehatan masyarakat yang penting yang dihubungkan dengan meningkatnya morbiditas dan mortalitas (Ji & Yu, 2015).

Tulang tumbuh dan mengalami mineralisasi terutama selama bayi, anak-anak, dan remaja. Selama masa ini pertumbuhan tulang melebihi kehilangan tulang. Menjelang usia 20 tahun, pertumbuhan tulang hampir sempurna, dan hanya sekitar 10% dari massa tulang yang berakumulasi di dekade ketiga dari kehidupan. Pada usia 30 tahun massa tulang berada pada puncaknya baik pada laki-laki maupun perempuan dan kemudian menurun secara perlahan-lahan setelah usia 40 tahun (Zimmerman and Snow, 2012).

Massa tulang menunjukkan berat total dari jaringan tulang dalam tubuh manusia. Puncak kepadatan massa tulang dari seseorang disebut dengan *Peak Bone Mass* (Massa Tulang Puncak). Penurunan massa tulang setelah usia 40 tahun terjadi karena pemecahan tulang lebih besar dari pada pembentukan tulang. Pada tingkat seluler, hal ini berarti degradasi tulang oleh sel osteoklas melebihi dari pembentukan tulang oleh sel osteoblas. Peningkatan degradasi tulang menurunkan kandungan mineral dari jaringan tulang yang menyebabkan menurunnya kekuatan tulang dan meningkatkan risiko patah tulang (Zimmerman & Snow, 2012).

Penyakit tulang ini dapat diklasifikasikan ke dalam tipe primer dan sekunder. Osteoporosis primer ditandai dengan kehilangan tulang yang progresif karena proses penuaan dan dipengaruhi oleh perubahan hormon sex. Penggunaan obat-obatan spesifik dapat mempengaruhi kesehatan tulang yang mengakibatkan osteoporosis sekunder. Osteoporosis primer terdiri dari *postmenopausal osteoporosis* (tipe I) dan *senile osteoporosis* (tipe II). Tipe I osteoporosis terjadi pada wanita menopause yang biasanya berusia 50 sampai 65 tahun dan disebabkan karena defisiensi hormon estrogen dan sebagai akibatnya terjadi pemecahan tulang trabekular. Pada kelompok ini pola patah tulang terutama pada tulang belakang dan

tulang pergelangan tangan. Pada osteoporosis tipe II terjadi kehilangan tulang yang seimbang antara tulang kortikal dan tulang trabekular dari jaringan tulang. Patah tulang terjadi pada pinggul, humerus proksimal, tibia, dan pelvis (Pisani *et al.*, 2016).

Pada usia 40 tahun massa tulang pada wanita dewasa mulai menurun. Pengukuran massa tulang pada wanita dewasa penting dilakukan sebagai upaya pencegahan terhadap osteoporosis. Saat ini belum ada program pencegahan osteoporosis pada wanita dewasa dalam bentuk pengukuran massa tulang sehingga perlu dilakukan pengukuran massa tulang agar wanita dewasa dapat mengetahui kesehatan tulangnya dan risiko terhadap osteoporosis.

B. RUMUSAN MASALAH

Wanita rentan terhadap osteoporosis yang berisiko terhadap patah tulang. Program pencegahan osteoporosis pada wanita dewasa dalam bentuk pengukuran massa tulang belum ada saat ini. Oleh karena itu dapat dirumuskan masalah dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah bagaimana kesehatan tulang pada wanita dewasa melalui pengukuran massa tulang.

C. TUJUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Membantu wanita dewasa dalam mengetahui kesehatan tulangnya dan risiko terhadap osteoporosis melalui pengukuran massa tulang.

D. MANFAAT PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Bagi wanita dewasa dapat memberikan informasi mengenai massa tulang dan risiko terhadap osteoporosis.
2. Bagi penulis dapat memberikan kontribusi sesuai dengan bidang keilmuan dalam meningkatkan gizi masyarakat.

BAB II SOLUSI PERMASALAHAN

Pengukuran massa tulang pada wanita dewasa dapat menjadi salah satu alternatif dalam upaya mencegah osteoporosis. Diharapkan wanita dewasa menjadi lebih termotivasi untuk memelihara kesehatan tulangnya.

BAB III METODE PELAKSANAAN

A. TAHAPAN PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Survei lokasi tempat penelitian;
2. Pengurusan surat izin kegiatan dari STIKes ke tempat pengabdian akan dilaksanakan;
3. Pelaksanaan kegiatan yaitu dengan mengukur massa tulang wanita dewasa;
4. Penyusunan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
5. Penyerahan laporan kegiatan ke P3M.

B. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 di Posyandu Nenas Desa Kualu wilayah kerja Puskesmas Tambang, Kabupaten Kampar.

C. SASARAN KEGIATAN

Kegiatan ini ditujukan untuk wanita dewasa dengan mengukur massa tulang. Sasaran antara adalah puskesmas sebagai pemangku kepentingan dalam mencegah osteoporosis.

D. INSTRUMEN KEGIATAN

Pengukuran massa tulang memerlukan alat Tanita Timbangan Badan Digital BC-G02 *Body Composition Monitor*.

E. EVALUASI KEGIATAN

1. Evaluasi Input

Evaluasi input dilakukan sebelum kegiatan dimulai yang meliputi ketersediaan instrumen pengabdian, tenaga yang akan melaksanakan pengabdian, dana yang mencukupi, tempat pelaksanaan yang kondusif, serta sasaran pengabdian yaitu wanita dewasa.

2. Evaluasi Proses

Evaluasi proses dilakukan sewaktu kegiatan berlangsung yaitu kelancaran kegiatan sesuai dengan rencana.

3. Evaluasi Hasil

Evaluasi hasil dilakukan setelah kegiatan selesai dilaksanakan yang dilihat dari output yang dihasilkan yaitu laporan penilaian massa tulang pada wanita dewasa.

BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 Agustus 2020 di Posyandu Nenas Desa Kualu wilayah kerja Puskesmas Tambang, Kabupaten Kampar. Sebanyak 22 wanita dewasa mengikuti kegiatan pengukuran massa tulang dengan rata-rata usia 36,9 tahun, usia terendah 24 tahun dan usia tertinggi 50 tahun. Selain itu juga dilakukan pengukuran status gizi. Berikut data status gizi dan massa tulang wanita dewasa.

TABEL 1
STATUS GIZI DAN MASSA TULANG WANITA DEWASA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

No.	Data	n	%
1.	Status gizi (IMT)		
	Kurus	1	4,54
	Normal	5	22,7
	Lebih	9	40,9
	Obes	7	31,8
2.	Massa tulang		
	Normal	6	27,2
	Kurang	16	72,7

Berdasarkan data tabel 1 status gizi responden sebagian besar termasuk gizi lebih (40,9%) dan obes (31,8%). Massa tulang responden sebagian besar termasuk kategori kurang (72,7%).

Status gizi diukur menggunakan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan rumus $BB (Kg)/TB^2 (m)$. Kategori status gizi berdasarkan IMT adalah :

- < 18,5 : Kurus
- 18,5 – 24,99 : Normal
- ≥ 25,0 : *Overweight* (kelebihan berat badan)
- ≥ 30,0 : *Obese* (kegemukan)

Pengukuran massa tulang menggunakan alat Tanita Timbangan Badan Digital BC-G02 *Body Composition Monitor*. Estimasi massa tulang berdasarkan berat badan adalah :

Berat badan (kg)	Massa Tulang (kg)
< 45	1,8
45 – 60	2,2
> 60	2,5

Tulang tumbuh dan mengalami mineralisasi terutama selama bayi, anak-anak, dan remaja. Selama masa ini pertumbuhan tulang melebihi kehilangan tulang. Menjelang usia 20 tahun, pertumbuhan tulang hampir sempurna, dan hanya sekitar 10% dari massa tulang yang berakumulasi di dekade ketiga dari kehidupan. Pada usia 30 tahun massa tulang berada pada puncaknya baik pada laki-laki maupun perempuan dan kemudian menurun secara perlahan-lahan setelah usia 40 tahun (Zimmerman and Snow, 2012).

Absorpsi kalsium menurun sejalan dengan meningkatnya usia dan ditambah lagi dengan terjadinya menopause pada wanita. Pada anak-anak absorpsi kalsium mencapai 75% dan antara 20-30% pada orang dewasa dan terus menurun dengan bertambahnya usia (Ramsubeik *et al.*, 2014; Stransky & Rysava, 2009).

Massa tulang menunjukkan berat total dari jaringan tulang dalam tubuh manusia. Puncak kepadatan massa tulang dari seseorang disebut dengan *Peak Bone Mass* (Massa Tulang Puncak). Penurunan massa tulang setelah usia 40 tahun terjadi karena pemecahan tulang lebih besar dari pada pembentukan tulang. Pada tingkat seluler, hal ini berarti degradasi tulang oleh sel osteoklas melebihi dari pembentukan tulang oleh sel osteoblas. Peningkatan degradasi tulang menurunkan kandungan mineral dari jaringan tulang yang menyebabkan menurunnya kekuatan tulang dan meningkatkan risiko patah tulang (Zimmerman & Snow, 2012).

BAB V

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rendahnya massa tulang pada wanita berisiko pada terjadinya osteoporosis, oleh karena itu rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya adalah memberikan penyuluhan kepada wanita dewasa untuk meningkatkan asupan zat gizi terutama kalsium dan vitamin D dengan mengonsumsi beraneka ragam makanan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagian besar massa tulang wanita dewasa tergolong rendah sehingga perlu untuk meningkatkan asupan gizi terutama kalsium dan vitamin D.

DAFTAR PUSTAKA

- IOF (2017) *Asia-Pacific Regional Audit / International Osteoporosis Foundation*.
- Ji, M. and Yu, Q. (2015) 'Primary osteoporosis in postmenopausal women', *Chronic Diseases and Translational Medicine*, 1, pp. 9–13. doi: 10.1016/j.cdtm.2015.02.006.
- Pisani, P. *et al.* (2016) 'Major osteoporotic fragility fractures: Risk factor updates and societal impact', *World Journal of Orthopaedics*, 7(3), pp. 171–181. doi: 10.5312/wjo.v7.i3.171.
- Ramsubeik, K. *et al.* (2014) 'Factors associated with calcium absorption in postmenopausal women: a post hoc analysis of dual-isotope studies.', *Journal of the Academy of Nutrition and Dietetics*. NIH Public Access, 114(5), pp. 761–7. doi: 10.1016/j.jand.2013.07.041.
- Sözen, T., Özışık, L. and Başaran, N. Ç. (2017) 'An overview and management of osteoporosis.', *European journal of rheumatology*. AVES, 4(1), pp. 46–56. doi: 10.5152/eurjrheum.2016.048.
- Stransky & Rysava (2009) 'Nutrition as Prevention and Treatment of Osteoporosis - ProQuest', *Physiological Research*, 58(Suppl. 51), pp. S7–S11. Available at: <https://search.proquest.com/docview/212185136/60B7E376055040F3PQ/1?accountid=62695> (Accessed: 8 November 2018).
- Zimmerman, M. and Snow, B. (2012) 'An Introduction to Nutrition', *An Introduction to Nutrition*, 1, pp. 13–156. doi: 10.1079/9781780642789.0000.

LAMPIRAN

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Sri Desfita, S.S.T., M.Kes.
2	Jenis Kelamin	P
3	NIP/NIK/Identitas lainnya	10306104010
4	NIDN	1029117701
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Pasir Pengaraian, 29 September 1977
6	E-mail	sridesfita@htp.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	081365321583
8	Nama Institusi Tempat Kerja	STIKes Hang Tuah Pekanbaru
9	Alamat Kantor	Jl. Mustafa Sari No. 5, Tangkerang Selatan, Pekanbaru
10	Nomor Telepon/Faks	0761 33815

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Indonesia	Universitas Gadjah Mada	
Bidang Ilmu	Gizi Klinik	Gizi Kesehatan	
Tahun Masuk - Lulus	2000-2003	2005-2007	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Hubungan asupan zat besi, vitamin A, dan riboflavin dengan anemia pada siswi SLTP Negeri 2 Jakarta Pusat	Hubungan status gizi dengan perkembangan mental dan psikomotor anak usia 12 sampai 24 bulan di daerah endemis GAKI	
Nama Pembimbing/Promotor	dr. Drupadi H.S. Dillon, M.Sc.	Toto Sudargo, SKM, M.Kes.	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 tahun Terakhir

(Bukan skripsi, tesis, dan disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2019-2020	Efek sinbiotik susu fermentasi kedelai dan madu dalam meningkatkan status kalsium wanita menopause	Dikti	Rp 426.522.000
2.	2013	Status gizi anak balita dan karakteristiknya di dua kecamatan di Kota Pekanbaru	Hibah Dosen Pemula	Rp. 14.000.000
3.				
Dst.				

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian Kemenristekdikti maupun dari sumber lainnya.

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.	Pengaruh konseling melalui media sosial terhadap pengetahuan dan praktik pengelolaan hipertensi	Jurnal Kesehatan Komunitas	Vol. 5/ No. 1/ 2019
2.	Usia menarche pada anak perempuan berhubungan dengan status gizi, konsumsi makanan, dan aktivitas fisik	Jurnal Kesehatan Reproduksi	Vol. 8 /No. 2/2017
3.	Status gizi anak balita dan karakteristiknya di dua kecamatan di Kota Pekanbaru	Jurnal Gizi Indonesia	Vol.37/No.1/2014
4.			
Dst.			

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

1.	International Conference on Sustainable Agriculture, Food, and Energy (SAFE 2019)	Characteristic of Forest Honey from Several Areas in Riau Province	19-21 Oktober 2019 di Phuket, Thailand
2.	Simposium Nasional PERGIZI PANGAN Riau	Karakteristik Sensori dan Kandungan Gizi Susu Fermentasi Berbasis Kedelai dan Madu	29 Februari 2020, Pekanbaru

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Susu Fermentasi Kedelai dan Madu Potensi untuk Meningkatkan Kesehatan Tulang Wanita Menopause	2020	78	Deepublish

G. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
Dst.				

I. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			
Dst.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat.

Pekanbaru, 25-03-2020

Ketua



(Sri Desfita, S.S.T., M.Kes.)

DOKUMENTASI KEGIATAN









LAPORAN PENGGUNAAN ANGGARAN

No	Rincian	Volume	Cost (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Bahan dan Peralatan			
	Pembuatan proposal dan laporan			
	a. Kertas A4	1 rim	Rp 50.0000	Rp 50.000
	b. Foto kopi proposal 2 rangkap x 20 lembar	40 lembar	Rp 200	Rp 8.000
	c. Jilid proposal	2 rangkap	Rp 7000	Rp 14.000
	d. Foto kopi laporan 3 rangkap x 40 lembar	120 lembar	Rp 200	Rp 24.000
	e. Jilid laporan	3 rangkap	Rp 7000	RP 21.000
	Sub total			Rp 117.000
2.	Pelaksanaan kegiatan			
	a. Sewa timbangan digital	1 unit	Rp 500.000	Rp 300.000
	b. Konsumsi/snack	100 orang	Rp 7000	Rp 700.000
	Sub total			Rp 1.000.000
3.	Transportasi			
	a. Biaya transportasi pelaksanaan kegiatan	3 orang	Rp 100.000	Rp 200.000
	b. Biaya transportasi pengurusan izin	1 orang	Rp 100.000	Rp 100.000
	Sub total			Rp 400.000
	TOTAL			Rp. 1.517.000